

## PENGEMBANGAN PAKET WISATA HERITAGE DI KOTA BANDUNG JAWABARAT

*(Heritage Tour Package Development In Kota Bandung)*

Hadi Mulyana ✉<sup>1</sup>, Ghifari Abdul Razaq<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata - Yapari

✉ Penulis korespondensi: hadji3001.hm@gmail.com

### ABSTRACT

*Until this time, there are many kinds of tourism activities, one of which is heritage tourism. Many areas and destinations offer the charm of heritage tourism, for example Kota Bandung. Kota Bandung holds a lot of heritage and past history charm that can attract many of tourists. The purpose of this research is to determine the condition of heritage tourism in Bandung, determine heritage tourism packages in Bandung and find out how to develop heritage tourism packages in Bandung. While the research method in this research is descriptive research with qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews, literature study and documentation with purposive sampling technique. The results from the research show that heritage tourism in Bandung from the aspects of attractions, facilities, time and tourists unfortunately in a less organized conditions. To solve that, the development should follow the 5 principles of heritage tourism packages development according to the heritage tourism handbook so that the heritage tourism packages in Kota Bandung can be developed better optimally.*

**Keywords:** *Development, heritage Tourism, Heritage Tourism Package, Kota Bandung .*

### ABSTRAK

Hingga saat ini kegiatan berwisata memiliki banyak ragam, salah satunya adalah wisata sejarah atau *heritage*. Banyak daerah dan destinasi yang menawarkan pesona wisata sejarah (*heritage*), contohnya yaitu di kota Bandung. Kota Bandung menyimpan banyak warisan dan sejarah masa lalu yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kondisi wisata *heritage* di Kota Bandung, mengetahui paket wisata *heritage* di Kota Bandung serta mengetahui bagaimana pengembangan paket wisata *heritage* di Kota Bandung. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi dengan teknik *purposive sampling*. Hasil yang didapat dari penelitian menunjukkan bahwa wisata *heritage* di Kota Bandung dilihat dari aspek atraksi, fasilitas, waktu dan wisatawan dalam kondisi yang kurang terorganisir, untuk itu pengembangan sebaiknya mengikuti 5 prinsip pengembangan paket wisata *heritage* menurut *heritage tourism handbook* agar paket wisata *heritage* di Kota Bandung diharapkan dapat berkembang secara lebih maksimal.

**Kata kunci:** pengembangan, wisata heritage, paket wisata heritage, Kota Bandung.

## PENDAHULUAN

Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang menjadi daerah tujuan wisata karena keindahan alamnya, keunikan ragam kuliner dan kota yang memiliki banyak peristiwa bersejarah dalam perjalanan terbentuknya Kota Bandung. Pada tahun 2011, Kota Bandung ditetapkan sebagai salah satu Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) dan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Jawa Barat dan merupakan bagian dari Destinasi Pariwisata Nasional (DPN Bandung - Ciwidey). Pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian oleh pemerintah karena sektor pariwisata menjadi penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Serta pariwisata juga memiliki *multiplier effect*, yaitu suatu kegiatan yang dapat memacu timbulnya kegiatan lain. Berdasarkan teori ini bahwa industri pariwisata akan menggerakkan industri lainnya sebagai pendukung.

Komponen utama industri pariwisata adalah daya tarik wisata berupa destinasi dan atraksi wisata, perhotelan, restoran dan transportasi lokal. Sementara komponen pendukungnya mencakup industri - industri dalam bidang transportasi, makanan dan minuman, perbankan atau bahkan manufaktur. Semuanya dapat dipacu dari industri pariwisata.

Menurut Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, Pak Adi Junjuran Mustafa, pariwisata di Kota Bandung harus memberikan pelayanan yang lebih baik bagi wisatawan dan disertai inovasi - inovasi produk wisata. Pak Adi menyebutkan mengenai pariwisata di Kota Bandung tidak lagi hanya seputaran wisata kuliner dan *fashion*, cagar budaya di Kota Bandung merupakan produk yang sangat berpotensi untuk menarik wisatawan.

**Tabel**  
**Destinasi Wisata Kota Bandung**

No	Area Destinasi Wisata	Tema	Kegiatan Wisata
1.	Gegerkalong, Setiabudhi	Wisata Minat Khusus (ziarah, edukasi)	Ziarah, Edukasi, Belanja
2.	Sukajadi, Sarijadi, Setrasari, Pasteur	Wisata Belanja	Belanja, Kuliner, Seni dan Budaya
3.	Cihampelas, Cipaganti	Wisata Belanja dan Wisata Kuliner	Belanja dan Kuliner
4.	Alun - Alun, Sudirman, Otista, Gardujati, Pasirkaliki	Komplek Hiburan Turis	Belanja, Kuliner, Hiburan, Keagamaan
5.	Dago Utara, Punclut	Seni dan Alam	Budaya, Rekreasi, Pendidikan, MICE, Keagamaan

# Manajemen dan Pariwisata

ISSN 2829-5692 (Print), ISSN 2964-3961 (Electronic)

Volume 5 Nomor 1, April 2026

No	Area Destinasi Wisata	Tema	Kegiatan Wisata
6.	Gedung Sate, Gasibu, Sabuga	Museum, Bandung Landmark	Pendidikan, Budaya
7.	Suci, Padasuka	Wisata Industri, Wisata Belanja	Belanja
8.	Dago, Merdeka, Riau	Wisata Belanja	Belanja
9.	Braga, Asia-Afrika, Cikapundung	Wisata Sejarah, Budaya, Belanja	Belanja, Edukasi
10.	Gatot Subroto, Binong Jati	Komplek Rekreasi, Wisata Industri	Belanja, Edukasi, Hiburan
11.	Tegalega	Taman Kota	Hiburan, Edukasi
12.	Cibaduyut	Wisata Industri	Belanja
13.	Cigondewah	Wisata Industri	Belanja
14.	Ujung Berung	Wisata Belanja, Wisata Budaya	Belanja, Seni dan Budaya
15.	Gedebage	Wisata Belanja	Belanja

Sumber: Windarti (2025), *Local government attitudes toward sustainable tourism (case of Bandung city)*.

Tabel di atas menjelaskan destinasi wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung. Dan dalam tabel tersebut juga hanya 1 wisata *heritage* padahal wisata Kota Bandung dapat dikembangkan menjadi produk - produk wisata *heritage*. Setidaknya ada 254 bangunan cagar budaya golongan A, 455 bangunan cagar budaya golongan B dan 1058 bangunan cagar budaya golongan C yang terdaftar di Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bandung. Selain itu, adapula situs cagar budaya dan struktur cagar budaya yang tersebar di Kota Bandung yang memiliki cerita dan kisah dalam pembuatan atau menjadi saksi bisu ketika masa kolonial atau masa penjajahan. Sehingga mempunyai daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung.

Namun, wisatawan hanya mengenal jalan Braga dan Asia – Afrika saja yang memiliki nilai historis dan menjadi daya tarik. Padahal terdapat banyak bangunan cagar budaya yang dapat dikembangkan menjadi suatu paket wisata agar menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung. Hal ini dapat dilihat dari paket wisata yang ditawarkan oleh salah satu anggota ASITA Jawa Barat, yaitu Exotic Java Trail Tour & Travel hanya menjual 2 paket wisata *heritage* dengan nama “Bandung Bicycle Heritage Tours” yang berdurasi 4 jam. Rute yang dilalui adalah kampus Institut Teknologi Bandung, Gedung Sate, Museum Geologi, *Military Square*, Balai Kota, Jalan Braga dan Jalan Asia Afrika. Serta Museum & Angklung Tours selama 8 jam. Paket tersebut memiliki tujuan ke 4 museum yang ada di Kota Bandung serta digabung dengan wisata budaya di Saung Angklung Udjo.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif sendiri Menurut Moleong (2011:6) bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.” Menurut Lesmana et al. (2026:100), “Dalam praktiknya, metode [kualitatif] ini memungkinkan peneliti untuk menyelami sudut pandang subjek secara lebih mendetail.”

Penelitian kualitatif, informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian dipilih secara *purposive*, yaitu berkaitan dengan tujuan tertentu. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010) “adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif”. Maka dari itu, penelitian ini tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*).

Teknik analisis datayang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009:91) yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Bentuk Paket Wisata Heritage di Kota Bandung

Pada paket wisata heritage yang dikemas dengan acara tahunan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Bandung memiliki tujuan agar pengunjung yang datang ke Kota Bandung tidak hanya menikmati wisata kuliner dan wisata belanja, namun ada juga pembelajaran bagi wisatawan yang datang. Oleh karena itu, Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Bandung membuat acara-acara yang bertemakan *heritage*. Selain dari pihak pemerintah, pihak ASITA melalui anggotanya membuat paket wisata *heritage* yang memudahkan para wisatawan untuk mempelajari dan menikmati suasana Kota Bandung. Apabila wisatawan menikmati perjalanannya di Kota Bandung, maka pendapatan daerah pun akan bertambah yang selaras dengan kunjungan wisatawan yang datang ke Kota Bandung. Selain itu, hasil wawancara dengan Bapak Daniel, Exotic Java Trails Tour & Travel menyediakan hanya 2 paket wisata tentang paket wisata heritage, yaitu Bandung *Bicycle Heritage Tours* selama 4 jam dan Museum & Angklung *Tours* selama 8 jam. Kegiatan yang dilakukan pada paket *Bicycle Heritage Tours* adalah bersepeda dari titik Kampus ITB menyusuri jalan-jalan bersejarah di Kota Bandung dengan sepeda dan berakhirdi Jalan Braga & Asia Afrika. Pada beberapa titik yang sudah ditentukan oleh *tour operator*, pemandu wisata akan bercerita mengenai sejarah atau asal-usul gedung dan kawasan tersebut. Wisatawan mengikuti kegiatan wisata heritage termasuk ke dalam tipologi wisatawan *The serendipitous cultural tourist* dan *the sightseeing cultural tourist* dikarenakan wisatawan yang berkunjung ingin mendapatkan pengalaman berwisata sejarah dengan pemaparan mengenai Kota Bandung.



**Brosur Paket Wisata Exotic Java Trails Tour & Travel**  
Sumber: Exotic Java Trail



**Bicycle Heritage Tour Exotic Java Trail**  
Sumber: Exotic Java Trail

Kegiatan yang dilakukan pada Bicycle Heritage Tours adalah bersepeda dari titik Kampus Institut Teknologi Bandung. Kampus ini merupakan salah satu kampus tertua di Indonesia. Pemandu akan mencertiakan sejarah awal berdirinya Kampus ITB atau *Technische Hoogeschool te Bandoeng* disingkat *TH te Bandoeng*, TH Bandung, atau THS. Titik ini dipilih oleh Exotic Java Trails Tour & Travel dikarenakan dekat dengan pusat kota dan mudah dijangkau oleh transportasi serta tersedianya jalur sepeda di sekitar Kampus ITB. Lalu titik kedua adalah Gedung Sate, salah satu gedung pemerintahan peninggalan Belanda. Dengan ciri khasnya yaitu tusuk sate dengan sate yang berjumlah 6, melambangkan biaya pembangunan Gedung Sate atau *Gouvernements Bedrijven* (GB) 6 juta gulden mata uang Belanda pada saat itu. Titik Gedung Sate merupakan salah satu daya tarik wisatawan karena menjadi ikon Kota Bandung. Rute berikutnya adalah Museum Geologi yang terletak tidak jauh dari Gedung Sate. Museum Geologi merupakan museum dengan koleksi mineral, batuan serta fosil yang dikumpulkan dari penjuru Indonesia oleh peneliti-peneliti sejak tahun 1850. Para wisatawan bisa masuk ke museum untuk melihat koleksi fosil dan replika *Tyrannosaurus Rex Osborn* yang menjadi ikon Museum Geologi. Titik keempat dalam paket wisata ini adalah kompleks militer Kodam III/Siliwangi. Komplek militer Kodam III/Siliwangi terletak sepanjang Jalan Aceh. Para wisatawan dapat melihat bangunan bergaya *art deco* pada Gedung *Jaarbeurs*

yang dahulu digunakan sebagai gedung pameran serta pasar malam. Para wisatawan akan melewati Balai Kota, salah satu bangunan tertua yang ada di Kota Bandung. Dengan nama *Gementee Huis* pada jaman kolonial, yang menjadi pusat pemerintahan Kota Bandung setelah diresmikan menjadi Kota Praja pada tahun 1906. Wisatawan dapat menikmati dan berfoto di taman Balai Kota serta ada patung badak putih yang menjadi ciri khas Balai Kota Bandung. Rute perjalanan berakhir di Jalan Asia Afrika-Braga. Jalan ini sudah terkenal di wisatawan domestik maupun mancanegara dengan keunikannya. Dari mulai bangunan sekitarnya dan beberapa restoran yang masih menyediakan menu khas jaman dahulu. Untuk tema wisata *heritage*, masih banyak yang belum dikenal oleh wisatawan dikarenakan minimnya informasi serta dari wisatawan yang memiliki motivasi dan minat tinggi terhadap sejarah atau kebudayaan. Padahal masih banyak bangunan maupun lokasi yang dapat dijadikan sebuah paket wisata heritage karena cagar budaya tidak hanya bangunan, adapun yang berbentuk benda, struktur, situs, maupun kawasan.

## 2. Pengembangan Paket Wisata Heritage di Kota Bandung

Pada pembahasan sebelumnya, paket yang tersedia hanya 2 paket wisata heritage di Kota Bandung sedangkan masih banyak bangunan cagar budaya yang tersebar di berbagai bagian Kota Bandung. Setidaknya ada 254 bangunan cagar budaya golongan A, 455 bangunan cagar budaya golongan B dan 1058 bangunan cagar budaya golongan C yang terdaftar di Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bandung. Hal ini dapat dikembangkan menjadi paket wisata heritage dengan berbagai tema paket wisata. Contohnya adalah kawasan Makam Pandu yang terdapat makam-makam orang penting seperti pendiri Bandoengsche Melk Centrale (BMC), adapun makam Prof. Ir. Charles Prosper Wolff Schoemaker sebagai arsitek Kota Bandung. Selain itu, cerita atau mitos yang terdapat di masyarakat contohnya adalah sejarah Freemasonry di Kota Bandung. Hal seperti ini seharusnya dapat dijadikan paket wisata heritage selain dari bangunan yang ada di sepanjang Jalan Braga atau Jalan Asia-Afrika.



**Poster *Ngaleut Freemasonry* di Bandung**

Sumber: Instagram Komunitas Aleut

Kegiatan ini dilakukan hanya oleh Komunitas Aleut, komunitas pecintasejarah serta cagar budaya di Kota Bandung. Komunitas ini melakukan kegiatan wisata *heritage* dengan mengusung tema yang menarik serta berbeda-beda setiap minggunya. Dengan adanya tema yang berbeda serta rute yang belum pernah diketahui oleh banyak orang, dapat menjadi salah satu cara pengembangan paket wisata *heritage* yang ada di Kota Bandung. Pemaparan materi yang menarik dari Komunitas Aleut serta kegiatan wisata yang belum pernah dilakukan oleh orang banyak maka wisatawan akan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan baru mengenai sisi lain dari sejarah Kota Bandung. Pada setiap titik yang dilalui oleh peserta terdapat cerita-cerita yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan paket wisata *heritage* di Kota Bandung supaya menjadi pilihan paket wisata ketika berkunjung ke Kota Bandung.

## SIMPULAN

Kondisi wisata *heritage* di Kota Bandung dapat dilihat dari berbagai aspek di antaranya, Kota Bandung memiliki 1170 bangunan cagar budaya namun bangunan cagar budaya yang tersedia belum maksimal dikembangkan menjadi paket wisata *heritage*. Kegiatan Bandung Historace dan Bandung Heritage Walk yang berkolaborasi dengan Komunitas Aleut hanya dilakukan satu tahun sekali. Fasilitas wisata *heritage* di Kota Bandung adalah dengan tersedianya Bus Bandros sebagai transportasi wisata *heritage* namun jadwal keberangkatan tidak menentu dan selalu mengantre karena kurangnya armada dan tidak efektifnya halte di beberapa titik pemberhentian Bus Bandros. Wisatawan wisata *heritage* lebih banyak berasal dari mancanegara yaitu Malaysia, Singapura, Belanda. Sedangkan untuk wisatawan domestik kurang berminat dalam wisata *heritage*.

Bentuk paket wisata *heritage* di Kota Bandung berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Daniel perwakilan dari Exotic Java Trail Tour & Travel serta salah satu anggota ASITA DPD Jawa Barat, paket wisata *heritage* yang tersedia hanya ada 2 paket wisata *heritage* yaitu *Bandung Bicycle Heritage Tours* dengan durasi 4 jam dan *Museum & Angklung Tours* selama 8 jam. Pengembangan paket wisata *heritage* di Kota Bandung dapat dilakukan dengan kolaborasi bersama Komunitas Aleut, komunitas pecinta sejarah di Kota Bandung. Dengan melakukan pengembangan tema serta paket wisata *heritage* yang beragam dapat menarik wisatawan untuk menambah pengalaman serta pengetahuan yang berbeda mengenai Kota Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

Csapo, Janos. (2012). *The Role and Importance of Cultural Tourism in Modern Tourism Industry, Strategies for Tourism Industry - Micro and Macro Perspectives*. Retrieved from <http://www.intechopen.com/books/strategies-for-tourism-industry-micro-and-macro-perspectives/the-role-and-importance-of-cultural-tourism-in-modern-tourism-industry>

# Manajemen dan Pariwisata

ISSN 2829-5692 (Print), ISSN 2964-3961 (Electronic)

Volume 5 Nomor 1, April 2026

---

- Dirgantara, A.R., Purboyo, H., Rosyidie, A. (2004). *Arahan Pengembangan Pariwisata Heritage Melalui Bangunan Cagar Budaya Dengan Konsep Urban Ecotourism di Kota Bandung*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*,2(1). Retrieved from <http://academia.edu/7725798/>
- Faizun, M.(2009). *Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Terhadap Masyarakat Setempat di Kabupaten Jepara*. *Universitas Diponegoro Semarang*. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/18208>
- Green, Bruce. (2010). *Heritage Tourism Handbook: A-How-To-Guide For Georgia*. Retrieved from <https://www.georgia.org/sites/default/files/wp-uploads/2013/09/GA-Heritage-Tourism-Handbook.pdf>
- Hasibuan, Malayu.(2004). *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*.Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hayati, Rafika. (2014). *Pemanfaatan Bangunan Bersejarah Sebagai Wisata Warisan Budaya di Kota Makassar*. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jumpa/article/cite/10849>
- Lesmana, A. C., Pirastyo, S. P., & Kristiutami, Y. P. (2026). *Metodologi Penelitian* (E. Edison, Ed.; 1st ed.). Jelajah Pustaka.
- Kharimah, Robi'al (2017) *Pengembangan Wisata Heritage Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Cimahi*.Bandung: Stiepar Yapari Aktripa
- Kristiningrum, Nur Dwi. (2014). *Heritage Tourism dan Creative Tourism: Eksistensi Pasar Seni (Central Market) di Malaysia Sebagai Salah Satu Pasar Bersejarah*. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jhif3d8f287c8full.pdf>
- Maryani, E. (2008) *Sebaran dan Kemenarikan Bandung sebagai Kota Wisata Warisan Budaya (Culture Heritage)*.Bandung: Stiepar Yapari Aktripa
- Mulyana. H (2023). Pengaruh Digital Marketing dan Customer Relationship Marketing Terhadap Minat Berkunjung di Saung Angklung Udjo Bandung. *Jurnal Manajemen dan Pariwisata* 2 (2), 188-208.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuriata (2014). *Paket Wisata, Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga*. Bandung Alfabeta
- Pitaloka, Nur Pratiwi. (2015) *Pengembangan Fasilitas Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Curug Malela Kabupaten BandungBarat*. Bandung: Stiepar Yapari Aktripa.
- Reza, Tubagus Muhammad. (2017) *Pengembangan Potensi Alam Sungai Citarik Hilir Sebagai Wisata Minat Khusus Rafting di Desa Pasrsuren Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi*.Bandung: Stiepar Yapari Aktripa
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R. (2009). *Prinsip - Prinsip Manajemen*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Windira, Fanny Oktapiani. (2018) *Pengembangan Potensi Daya Tarik Wisata Taman Sejarah Sebagai Wisata Edukasi di Kota Bandung*. Bandung: Stiepar Yapari Aktripa